

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan menuntut individu untuk memilih karier yang sesuai dengan minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan. Sehingga semua individu berlomba-lomba memperoleh karier yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi.¹ Pemilihan dan penentuan karier individu sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh aktualisasi diri. Pada era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk perencanaan dan pemilihan karier, apabila terjadi kesalahan dalam perencanaan dan pemilihan karier, maka karier yang diperolehpun tidak sesuai dengan yang diharapkan.²

¹ Madjid, Bahri. "Meningkatkan Peran Generasi Muda Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat." *Journal of Career Development* 1.2 (2023).

² Lestari, Dwi, Et Al. "Pendekatan Sistematis Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Karier: Tantangan Serta Faktor Penentu." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (Micjo)* 2.1 (2025): 9-19

Oleh karena itu, bimbingan dan konseling yang terkait dengan bidang layanan bimbingan karier perlu diaktifkan kembali mengingat peluang dengan tantangan yang akan dihadapi siswa nantinya dan supaya siswa juga memperoleh pemahaman karier serta menentukan alternatif pilihan karier yang tepat. Salah satu permasalahan di dunia pendidikan yang sering dijumpai akhir- akhir ini adalah siswa masih kurang memahami untuk bagaimana merencanakan kariernya seperti permasalahan mengenai studi lanjut atau pemilihan jurusan, jika permasalahan seperti ini tidak segera diatasi maka akan menjadi salah satu penyebab hilangnya konsep diri siswa untuk membuat perencanaan dan pemilihan karier dimasa depan.³

Bimbingan karier adalah bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Bimbingan karier juga merupakan sebuah tuntutan agar setiap peserta

³ Ayu, Maria Ni Komang, I. Gde Dhika Widarnandana, and Diah Widiawati Retnoningtias. "Pentingnya perencanaan karier terhadap pengambilan keputusan karier." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 11.3 (2022): 341.

didik dapat memecahkan masalah. Masalah tersebut diantaranya meliputi masalah pendidikan selanjutnya atau pekerjaan, yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan dan potensi yang dimiliki. Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.⁴

Perencanaan karier yang baik yaitu memiliki pemahaman terhadap dunia kerja, memiliki minat dan bakat khusus terhadap dunia karier tertentu, mempunyai kepribadian yang berkenaan dengan karier, dan memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan karier.⁵ Perencanaan karier yang tepat dipengaruhi oleh taraf perkembangannya, perlu diperhatikan agar pilihan tersebut sesuai dengan keadaan dan kemampuan

⁴ Richma Hidayati, "Layanan Informasi Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", *Jurnal Gusjigang*, Vol 1, No 1 (2015)

⁵ Irpan A Kasan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta', *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 7. No.2 (2022), h. 83.

yang dimiliki oleh individu tersebut.⁶ Karenanya perlu perencanaan karier yang baik dan terarah bagi setiap siswa.

Menurut Parsons dan Williamson dalam penelitian Putri menjelaskan bahwa aspek-aspek perencanaan karier yaitu: pemahaman diri, pengenalan lingkungan keluarga, dan informasi tentang kenyataan lingkungan.⁷ Selain itu, menurut Jordan dalam Indra, aspek-aspek dalam perencanaan karier meliputi pemahaman karier, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karier. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek perencanaan karier tidak hanya mencakup dimensi-dimensi praktis seperti pemahaman diri dan pengambilan keputusan, tetapi juga memperhitungkan aspek-aspek psikologis yang memengaruhi keberhasilan dalam karier seseorang.⁸

⁶ Ardiatna Wahyu Aminnurrohim, Sinta Saraswati, and Kusnarto Kurniawan, 'Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 3. No 2 (2020), h. 57.

⁷ Cintiya Amelia Putri, Fauziah Amelia Siregar, and Aulia rasyicha Lubis, 'Peran Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di Sma Angkasa 1 Halim Perdanakusuma', *Liberosis : Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, Vol 1. No 1 (2023), h. 19.

⁸ Indra Bangkit Komara, 'Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP', *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 5. No 1 (2019), h. 33.

Di sekolah SMA siswa mulai mengeksplorasi minat dan bakatnya dan siswa mulai membuat keputusan penting mengenai pendidikan yang akan memberikan pengaruh terhadap keputusan karier dimasa depan.⁹ Salah satu aspek penunjang dalam pengembangan karir yaitu perencanaan karier yang berguna bagi seseorang dalam mempersiapkan diri untuk menggapai masa depan.¹⁰ Perencanaan karier yang dimulai sejak dini tidak hanya membantu siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan visi karier mereka di masa depan.

Perencanaan karier di SMA merupakan suatu kegiatan siswa yang mengarah pada keputusan karier dimasa yang akan

⁹ Farida Farida, Teti Sobari, and Rima Irmayanti, 'Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, Vol 3. No 5 (2020), h. 64.

¹⁰ Soni Saputra, Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (2019). h. 23.

datang.¹¹ Keputusan ini juga sangat berpengaruh terhadap pilihan karier yang akan diambil pada masa depan siswa untuk itu keberadaan sekolah menjadi wadah dalam membantu siswa dalam perencanaan karier yang akan dipilih.¹² Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih meyakinkan dan mempersiapkan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karier.

Hasil wawancara awal dengan guru BK di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu diketahui bahwa guru BK memberikan layanan bimbingan karier sejak kelas X dengan tujuan mengarahkan siswa kepada minat dan pengembangan dirinya, seperti menyusun pilihan-pilihan karier setelah lulus SMA (kuliah atau bekerja), mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau penunjang karier kedepan.

Berdasarkan hasil pra observasi di lapangan, ada beberapa fenomena pada siswa diantaranya 1) pengetahuan

¹¹ Nanin Rahmatyana and Rima Irmayanti, 'Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa Sma', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, Vol 3. No 2 (2020), h. 61.

¹² Ita Juwitaningrum, 'Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK', *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 2. No 2 (2013), h. 13.

dan pemahaman karier siswa kelas X di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu masih belum optimal; 2) Terdapat siswa yang kesulitan menentukan pilihan karier untuk melanjutkan studi karena Universitas, Jurusan yang sangat banyak; 3) siswa masih terpengaruh oleh teman-temannya sehingga menyebabkan siswa dilema dalam menentukan pilihan.

Akan tetapi disisi lain berdasarkan dokumen yang dilihat dari media instagram SMA IT Iqra' Bengkulu pada tahun 2024 ada beberapa siswa yang diterima kuliah di perguruan tinggi luar negeri. Artinya siswa di SMA IT tersebut juga memiliki minat, rencana dan kemampuan yang mumpuni dalam memilih dan menentukan pilihannya. Dari situasi yang di uraikan diatas dipahami bahwa sebenarnya siswa sudah memiliki minat dan rencana pada pilihan tertentu, namun ada yang optimal dan yang belum optimal.

Dari beberapa kondisi perkembangan karier siswa di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu tersebut, maka penelitian ini akan mengangkat judul “layanan bimbingan karier melalui

eksplorasi minat dalam perencanaan minat karier siswa SMA islam terpadu kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi acuan pada penelitian ini ialah bagaimana Eksplorasi Minat Dalam Perencanaan Karier Siswa SMA Islam Terpadu Iqra' Kota Bengkulu”.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak menjauh dari ruang lingkup yang diteliti maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA IT Iqra' yang mendapatkan layanan bimbingan karier secara terprogram.
2. Setting layanan yang diteliti ialah dalam bentuk klasikal atau kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam mengadakan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan

“Eksplorasi Minat Dalam Perencanaan Karier Siswa SMA Islam Terpadu Iqra’ Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi referensi atau rujukan bagi penulis selanjutnya yang mencari sumber mengenai layanan bimbingan karier di tingkat Sekolah Menengah.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber atau bahan bagi peneliti di UIN Fatmawati Prodi BKI ataupun pihak yang relevan.
- c) Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi mengenai teori yang digunakan dalam mendeskripsikan perkembangan karier siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi Konselor dan Calon Konselor.

- b) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat mendukung perkembangan karier siswa.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan kualitas penelitian serta menambah wawasan pengetahuan mengenai layanan yang dapat digunakan untuk memfasilitasi perkembangan karier siswa SMA.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Mustika dan Diningsih Tahun 2024 dengan judul Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Adiluwih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam gambaran permasalahan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Adiluwih siswa mengalami gambaran permasalahan tidak memahami bakat dan minat, dengan beberapa fakta kondisi yang dialami oleh siswa mengalami kondisi kurang kesadaran dalam diri, Selanjutnya peserta didik mengalami gambaran permasalahan iv bingung dalam memilih jurusan untuk

melanjutkan ke perguruan tinggi. Selanjutnya siswa mengalami gambaran permasalahan kesulitan mengidentifikasi keahlian dan keterampilan dalam diri. Selanjutnya siswa mengalami gambaran permasalahan takut membuat kesalahan dalam memilih jurusan dan khawatir akan dampaknya terhadap masa depan. dan yang terakhir siswa mengalami gambaran permasalahan ragu terhadap kemampuan diri terhadap karir yang dia pilih. Lalu hasil analisis langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi pemilihan karir di SMA Negeri 1 Adiluwih, ditemukan proses langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi pemilihan karir yang dilakukan guru BK yaitu, identifikasi kebutuhan siswa, eksplorasi pilihan karir, penilaian minat dan bakat, penyesuaian dengan tujuan karir pribadi, pengembangan keterampilan dan persiapan, dan yang terakhir adalah evaluasi dan pemantauan dimana didalamnya terdapat tahapan *follow-up* dan pemantauan.¹³

¹³ Mustika, Diningsih. *Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Adiluwih*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2024.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Mengembangkan Pemilihan Karir karier pada siswa SMA. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada pendekatan yang digunakan, pelaksanaan waktu penelitian, tempat, populasi dan sampel penelitian.

2. Penelitian oleh Diana Vidya Fakhriyani, Ishlakhatu Sa'idah Tahun 2022 Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pamekasan-Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian pra eksperimen, yakni *One Group Pretest – Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 14 orang santri, dengan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian membuktikan bahwa layanan bimbingan karier efektif untuk meningkatkan perencanaan karier pada santri tingkat akhir. Kesimpulan Layanan bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier santri; mengembangkan kesadaran santri pada pentingnya perencanaan karier masa depan;

membantu santri untuk memiliki pemahaman terhadap perencanaan karier berdasarkan atas minat dan kemampuan atau potensi diri; mendapatkan informasi yang memadai sebagai orientasi karier di masa depan. Maka dari itu, layanan bimbingan karier pada santri tingkat akhir, sangat penting diberikan karena dapat menunjang dalam memetakan arah karier setelah lulus dari jenjang SMA. Implikasi: Layanan bimbingan karier bagi santri dapat membantu santri dalam merencanakan kariernya, sehingga santri mampu mengambil keputusan atas kariernya secara tepat sesuai dengan perencanaan karier yang optimal.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karier pada siswa SMA. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada pendekatan yang digunakan, pelaksanaan waktu penelitian, tempat, populasi dan sampel penelitian.

¹⁴ Fakhriyani, Diana Vidya, and Ishlakhatu Sa'idah. "Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir." *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 9.2 (2023): 107-115.

3. Penelitian oleh Shobrina Tahun 2024 dengan judul Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa. Penerapan layanan bimbingan karier untuk mendukung karier siswa merupakan suatu proses penting dalam lingkungan pendidikan. Namun, faktanya masih banyak pelajar yang masih ragu dengan pilihan kariernya. Penyelenggaraan layanan bimbingan karier sangat penting untuk membantu siswa memilih karier yang sesuai dengan potensi, minat dan tujuannya. Nasihat dari guru berperan penting dalam proses pengambilan keputusan ketika siswa memilih jalur karier. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih memahami pilihan karier yang tersedia bagi mereka dan membuat keputusan yang tepat mengenai masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan karier siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan literature review berdasarkan jurnal dan artikel yang ada. Dari hasil analisis berdasarkan data

tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan karier sangatlah penting dalam rangka mendukung siswa dalam memilih karier yang sesuai dengan minat bakat mereka.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan karier pada siswa SMA. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada aspek eksplorasi minat yang belum dibahas, pendekatan yang digunakan, pelaksanaan waktu penelitian, tempat, populasi dan sampel penelitian.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut sistematika penulisan dalam skripsi ini :

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi dan konteks penelitian yang dikaji. Selanjutnya dirumuskan masalah penelitian serta batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus. Tujuan penelitian disampaikan untuk

¹⁵Shobrina, Shobrina. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa." *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9.1 (2024): 2209-2216.

menunjukkan arah dan capaian yang ingin diperoleh. Kegunaan penelitian diuraikan sebagai kontribusi teoritis dan praktis, didukung oleh tinjauan penelitian terdahulu yang relevan. Bagian pendahuluan diakhiri dengan sistematika penulisan sebagai gambaran alur penyajian artikel secara keseluruhan..

BAB II Kajian Teori dalam penelitian ini mencakup konsep dasar karier, minat, dan layanan bimbingan karier. Teori karier menjelaskan proses perkembangan individu dalam mengenali, memilih, dan merencanakan karier sesuai dengan potensi diri dan tuntutan lingkungan. Minat dipahami sebagai kecenderungan afektif yang mendorong individu untuk tertarik dan terlibat pada bidang tertentu, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan karier. Layanan bimbingan karier merupakan bantuan sistematis yang diberikan kepada individu untuk memahami diri,

mengenai dunia kerja, serta merencanakan masa depan karier secara realistis. Ketiga konsep ini saling berkaitan dan menjadi landasan teoritis dalam memahami perencanaan dan pengembangan karier peserta didik.

BAB III Metode Penelitian ini menjelaskan tentang Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data Penelitian, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Menjelaskan Deskripsi Wilayah Meliputi Kurikulum Sekolah dan Program Bimbingan Karier. Hasil Penelitian yang menjelaskan layanan bimbingan karier melalui eksplorasi minat dalam perencanaan minat karier siswa SMA Islam Terpadu Kota Bengkulu.

BAB V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Bagian ini merangkum temuan utama penelitian secara sistematis dan objektif. Saran disampaikan sebagai rekomendasi yang bersifat konstruktif bagi pihak terkait. Selain itu, saran juga ditujukan bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan kajian di masa mendatang

